

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek yang mendasar dalam membangun bangsa. Sumber Daya Manusia dalam menghadapi persaingan dan tantangan globalisasi menjadi penentu akan keberhasilan yang dimiliki dalam suatu negara. Pendidikan bukan hanya berfungsi sebagai transfer ilmu, melainkan juga berperan utama dalam pembentukan karakter, sikap, serta keterampilan para peserta didik dalam menghadapi era zaman sekarang ini.

Sumber daya manusia menjadi sistem pendidikan yang memegang peran penting untuk keberlangsungan umat manusia terlebih khusus bagi para peserta didik khususnya di SMA negeri 1 Satui. Dalam meningkatkan sumber daya manusia di sekolah tidak hanya guru, melainkan juga para pegawai lainnya seperti tenaga administrasi (TU), satpam serta para staf pendukung lainnya, yang berjumlah 68 orang. Semua aspek tersebut berkaitan dan memiliki kontribusi penting dalam mendukung keberhasilan pendidikan. Oleh karena itu, kinerja pegawai yang dimaksud mencakup seluruh tenaga kerja yang ada dalam sekolah, dari tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan. Kinerja yang optimal berpengaruh langsung dalam kelancaran sistem kerja sekolah, tercapainya tujuan pendidikan, serta meningkatnya pelayanan dari tenaga kependidikan dan tenaga pendidik kepada para siswa.

Sekolah SMA Negeri 1 Satui menjadi salah satu landasan lembaga kependidikan menengah atas di Kecamatan Satui yang mempunyai tanggung jawab besar dalam menciptakan generasi yang berkualitas. Dalam mencapai visi

dan misi sekolah seluruh pegawai bekerja secara optimal, disiplin, profesional, dan penuh rasa tanggung jawab. Namun, dari observasi yang terlihat masih ditemukan beberapa pegawai belum sepenuhnya bekerja dengan maksimal. Kondisi ini terlihat dari beberapa pegawai terlambat dalam menyelesaikan pekerjaan, masih rendahnya kedisiplinan sebagai pegawai, dan kurangnya motivasi agar bekerja secara inovatif. Dalam kondisi ini berpengaruh terhadap kelancaran pembelajaran saat mengajar, tetapi juga berpengaruh terhadap kualitas pelayanan di sekolah.

Dalam kajian penelitian ini terdapat banyak faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai yaitu diantaranya budaya organisasi dan kepuasan kerja. Budaya organisasi budaya yang berisikan nilai-nilai, norma serta keyakinan yang menjadi ciri khas dari sebuah organisasi. Memiliki budaya organisasi yang baik dapat meningkatkan keberhasilan yang signifikan dalam bekerja. Robbins & Judge (2019) Budaya organisasi merupakan sistem makna bersama yang dianut oleh anggota-anggota yang membedakan organisasi tersebut dengan organisasi yang lain.

Kurangnya penerapan dalam meningkatkan budaya di sekolah dapat menghambat kinerja guru, karena perilaku dan sikap dari setiap anggota cenderung membuat kinerja tidak bekerja dengan optimal. Budaya organisasi yang positif membuat lingkungan kerja yang kondusif. Sebaliknya, memiliki budaya organisasi yang lemah atau negatif akan mempengaruhi semangat kerja dan kapasitas para pegawai menurun. Hasil dari budaya organisasi menjadi penghubung kepuasan kerja terhadap pegawai dalam sebuah instansi.

Selain itu, kepuasan kerja juga menjadi faktor yang mempengaruhi kurang optimalnya pekerjaan para pegawai. Kepuasan kerja merupakan sikap terhadap

pekerjaan yang diperlihatkan dengan emosional yang positif maupun negatif. Pegawai yang memperlihatkan sikap emosional yang positif cenderung memperlihatkan tanggung jawab, dedikasi, dan motivasi yang baik dalam melaksanakan tugasnya. Kepuasan kerja merupakan sikap terhadap pekerjaannya yang ditunjukkan melalui emosi yang positif maupun negatif saat pegawai tersebut melaksanakan tugasnya (Afandi, 2021).

Kepuasan kerja mencerminkan sikap para pegawai yang merasa puas, nyaman, dihargai, serta terlaksana keinginan serta harapan di tempat kerja. Sebaliknya, jika pegawai tidak merasa puas dengan pekerjaannya dapat menimbulkan rendahnya kinerja, menurunnya semangat kerja, bahkan dapat terjadi perilaku yang tidak menguntungkan bagi pegawai tersebut. Hal ini dapat berakibat langsung pada proses pembelajaran dan pencapaian prestasi murid. Oleh sebab itu, sebaiknya pihak sekolah perlu mengukur dan meninjau tingkat kepuasan kerja serta pengaruh terhadap kinerja pegawai.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil penelitian yang berjudul “Pengaruh Kepuasan Kerja dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai di SMA Negeri 1 Satui Kecamatan Satui”. Dari penelitian ini diharapkan dapat mengetahui dan menganalisis hubungan pengaruh antara budaya organisasi, kepuasan kerja, dan kinerja pegawai di SMA Negeri 1 Satui.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas, maka dengan ini peneliti akan merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai di SMA Negeri 1 Satui Kecamatan Satui?
2. Bagaimana kepuasan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai di SMA Negeri 1 Satui Kecamatan Satui?
3. Bagaimana budaya organisasi dan kepuasan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai di SMA Negeri 1 Satui Kecamatan Satui?

1.3 Tujuan Masalah

Adapun tujuan masalah dari analisis peneliti sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja yang terjadi di SMA Negeri 1 Satui Kecamatan Satui.
2. Untuk mengetahui pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja yang terjadi di SMA Negeri 1 Satui Kecamatan Satui.
3. Untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja pegawai yang terjadi di SMA Negeri 1 Satui Kecamatan Satui.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dibuat supaya kiranya bisa dijadikan sarana yang tepat untuk memahami dan menganalisis mengenai pengaruh kepuasan kerja dan budaya organisasi terhadap kinerja Pegawai di SMA Negeri 1 Satui Kecamatan Satui. Serta bisa menambah wawasan bagi para peneliti lainnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Kiranya melalui peneltian ini memberi pengetahuan dan wawasan dalam mendalami masalah yang akan diteliti yang berkaitan dengan budaya organisasi dan kepuasan kerja.

b. Bagi sekolah SMA Negeri 1 Satui Kecamatan Satui

Sebagai objek peneltian dalam meningkatkan kinerja pegawai penelitian ini kiranya dapat memberikan saran berupa informasi mengenai budaya organisasi dan kepuasan kerja yang berpengaruh pada kinerja pegawai.

c. Bagi pihak lain

Kiranya memberikan manfaat bagi pembaca dan dapat membantu tugas penelitian berikutnya.